

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Teknologi digital adalah salah satu hal paling penting dalam perubahan sosial yang saat ini menghadirkan ruang publik virtual untuk mempermudah komunikasi. Ruang publik virtual tersebut menjadi salah satu transmisi untuk menyampaikan atau menerima informasi yang cepat antar masyarakat dalam berkomunikasi dan berinteraksi secara virtual atau daring, sehingga masyarakat, lembaga, dan perusahaan harus menyesuaikan diri dengan adanya ruang publik virtual ini. Masyarakat dituntut untuk memiliki pengetahuan dan juga keterampilan untuk dapat berpartisipasi dalam konsep literasi ekosistem digital pada ruang publik virtual (Feriyansyah, Iqbal, & Simarmata, 2019: 3). Saat ini peran teknologi digital sangat penting dalam kebutuhan masyarakat sehari-hari, apalagi pada masa pandemi seperti saat virus COVID-19 melanda di seluruh belahan dunia termasuk Indonesia, karena masyarakat diharuskan untuk berdiam diri di rumah untuk menghindari virus sehingga mereka harus memanfaatkan teknologi digital untuk berinteraksi sosial dan bekerja secara virtual. Selain itu para siswa sekolah dan juga mahasiswa harus belajar melalui daring dengan menggunakan beberapa platform yang disediakan oleh beberapa situs internet. Dalam teknologi digital kita mengenal berbagai platform, salah satunya adalah platform media sosial, media sosial membantu masyarakat dalam berinteraksi dengan individu lainnya.

Saat ini media sosial sangat populer di kalangan masyarakat, mulai dari orang tua hingga anak kecil. Penggunaan media sosial sangat membantu masyarakat dalam kehidupan sosial, dengan menggunakan media sosial masyarakat mampu mengumpulkan dan menyebarkan informasi dengan cepat. Selain itu, media sosial sangat mudah diakses oleh seluruh masyarakat dengan menggunakan tablet, telepon pintar, laptop, dan komputer yang memiliki akses internet, hal ini sangat membantu masyarakat untuk saling berkomunikasi khususnya pada saat pandemi COVID-19. Sehingga dapat dikatakan bahwa media sosial adalah media komunikasi yang menjangkau hampir seluruh lapisan masyarakat di seluruh dunia, sehingga tidak ada lagi hambatan untuk berkomunikasi dan menerima serta menyebarkan informasi secara langsung. Media sosial terdiri atas beberapa platform yang memiliki fungsi berbeda-beda yang menyesuaikan dengan kebutuhan masyarakat di seluruh dunia. Contohnya adalah masyarakat menggunakan *WhatsApp*, *Line*, dan *Telegram* untuk bertukar kabar dan juga berkomunikasi dengan yang lainnya., masyarakat menggunakan *Instagram* dan *TikTok* untuk membagikan foto serta video kehidupan sehari-hari mereka, masyarakat dapat membagikan foto, video, dan informasi dengan menggunakan *Facebook*, media sosial *Youtube* digunakan masyarakat untuk mendapatkan informasi berupa video serta mencari beberapa hiburan.

Youtube merupakan salah satu platform media sosial yang menyajikan media berupa video, masyarakat dapat menonton berbagai jenis video di *Youtube*. Dilansir pada laman tentang kami di situs *Youtube*, terdapat jutaan orang yang mengakses *Youtube* setiap harinya untuk mendapatkan informasi, mencari

inspirasi, atau hanya mencari hiburan mancanegara, sehingga dapat mempermudah kita dalam memperoleh informasi secara langsung. *Youtube* memiliki dampak yang luar biasa terhadap kehidupan masyarakat, seperti menjadikan *Youtube* sebagai salah satu sumber penghasilan mereka, selain itu *Youtube* juga memiliki dampak yang positif untuk dunia pendidikan contohnya sebagai media pembelajaran karena kita dapat menemukan beberapa sumber dan juga bahan untuk belajar di *Youtube*. Bagi mahasiswa jurusan bahasa asing, *Youtube* dapat digunakan sebagai salah satu referensi untuk mencari bahan belajar dan mencari informasi mengenai bahasa yang sedang dipelajari. Pembelajar bahasa asing dapat menemukan berbagai acara, film, serial, dan music yang dapat menambah wawasan pengetahuan mereka dan menambah kosakata dari bahasa asing yang mereka pelajari. Sebagai contoh, mahasiswa dan dosen jurusan Pendidikan bahasa Prancis Universitas Negeri Jakarta menerapkan penggunaan *Youtube* sebagai bahan ajar dan referensi dalam pembelajaran. Salah satu referensi kanal *Youtube* yang dapat digunakan oleh mahasiswa jurusan Pendidikan Bahasa Prancis UNJ yaitu *Mediapart*.

Kanal *Youtube Mediapart* adalah salah satu jurnal berita, independen dan partisipatif milik Edwy Plenel, mantan pemimpin redaksi *Le Monde*. *Mediapart* didirikan pada tahun 2008 dan telah menerbitkan beberapa berita eksklusif yang menjadikannya salah satu surat kabar yang cukup populer di Prancis. Selain itu, *Mediapart* tidak hanya menawarkan berita untuk para pembacanya, melainkan hal-hal terkait investigasi, politik, budaya, berita internasional, dan juga video langsung seperti siaran debat dan sebagainya. *Mediapart* tidak hanya menyajikan

berita dalam bahasa Prancis, namun dalam bahasa Inggris dan Spanyol juga. Yang menariknya pada saluran situs maupun kanal *Youtube Mediapart* tidak terdapat iklan komersial, melainkan dari para pelanggannya yang setia membaca berita yang disajikan. *Mediapart* terdiri dari dua bagian utama, yaitu *Le Journal* yang langsung diproduksi dan diedit oleh jurnalis profesional, lalu bagian kedua yaitu *Le Club* yang merupakan forum kolaboratif yang diproduksi dan diedit oleh komunitas dari penikmat setia *Mediapart*. Pada kanal *Youtube Mediapart* memiliki program harian yang cukup populer, yaitu *À l'air libre* yang ditayangkan setiap Senin hingga Kamis dan program *D'Ouvrez les guillemets* satu kali dalam seminggu.

Program *À l'air libre* pada kanal *Youtube* merupakan salah satu acara yang menyajikan beberapa ahli sebagai narasumbernya, selain itu acara ini menghadirkan tema-tema yang menarik yang sedang terjadi di Prancis maupun internasional. Sehingga acara ini dapat menambah wawasan dan juga memberikan jawaban-jawaban yang dipertanyakan oleh masyarakat Prancis. Acara ini sangat menarik karena tidak hanya membahas masalah politik saja, tetapi membahas kesehatan, ekonomi, budaya, kehidupan sosial, dan lain-lain. Berdasarkan data penonton yang dapat dilihat pada kanal *Youtube Mediapart*, acara ini menarik perhatian penonton sebanyak kurang lebih 3.700 - 200.000 per video, namun hal ini dikarenakan seberapa menariknya tema yang dibicarakan pada debat. Dalam video memiliki durasi kurang lebih 50 menit – 2 jam 30 menit. Program ini memiliki satu edisi spesial yang menarik yaitu "*Primaire Écologist: le grand débat*". Program khusus ini dihadiri oleh beberapa narasumber yang ahli di

bidangnya, yaitu Delphine Batho (anggota Parlemen untuk Deux-Sèvres dan mantan Menteri Ekologi saat Presiden François Hollande), Jean-Marc Governatori (pemilik bisnis dan salah satu kandidat politik), Yannick Jadot (anggota Parlemen Eropa dan mantan manajer kampanye Greenpeace Prancis), Éric Piolle (insinyur dan walikota Grenoble), dan Sandrine Rousseau (ahli ekonomi dan mantan presiden wilayah Nord-Pas-de-Calais). Debat ini membicarakan fenomena COVID-19 di Prancis, kondisi lingkungan dan ekonomi di Prancis pada saat ini.

Debat merupakan salah satu cara untuk menyampaikan sebuah argumen jika terdapat beberapa perselisihan antara satu orang dengan yang lainnya. Dalam menyampaikan sebuah argumen dalam berdebat kita membutuhkan beberapa urutan yang logis dalam penyampaian. Penyampaian argumen dapat dilakukan secara mengalir untuk mendukung topik, dalam penyampaian yang paling abstrak akan terdapat argumen dan contoh-contoh penting yang mendukung argumen. Tetapi dalam penyampaian jarang sekali argumen-argumen tersebut ditempatkan secara berurutan yang logis. Dalam penyampaian argumen pembicara dipaksa untuk mengidentifikasi argumen dan contoh dalam pidatonya dengan struktur yang jelas (Lestari, 2018: 43). Saat ini program debat sering kali ditemukan pada kanal *Youtube* baik Indonesia maupun Prancis. Debat akan dikemas dalam bentuk *podcast* atau debat publik yang disiarkan secara langsung atau tidak pada kanal *Youtube* untuk memberikan informasi yang jelas kepada masyarakat. Program ini merupakan suatu hal yang baru bagi masyarakat untuk menambah wawasan mengenai suatu hal yang disampaikan langsung oleh sumbernya dan juga menjawab pertanyaan-pertanyaan masyarakat akan suatu

fenomena yang terjadi. Dan program debat ini dapat dikatakan sebagai wadah untuk para ahli untuk menyampaikan pendapat mereka dan juga memberikan ilmu-ilmu yang bermanfaat untuk masyarakat. Tokoh politik beberapa kali juga kerap muncul pada debat yang diselenggarakan oleh suatu kanal *Youtube* untuk memberikan suatu penjelasan dan juga berdebat dengan perwakilan masyarakat akan suatu fenomena. Dalam penyampaian debat, maka hal yang perlu diperhatikan oleh tokoh masyarakat atau seorang ahli haruslah memiliki urutan yang logis dan menggunakan kata-kata yang mudah dipahami oleh masyarakat karena jika tokoh masyarakat atau para ahli tersebut menggunakan kata-kata khusus yang hanya dipahami oleh beberapa orang, maka masyarakat tidak akan menangkap maksud dan tujuan dari yang dibicarakan tersebut. Selain itu perlu diperhatikan juga urutan dalam penyampaian sebuah argumen pada debat, karena dapat mempermudah masyarakat untuk mengerti dan menangkap tujuan dari yang dibicarakan. Jika tidak menggunakan urutan dengan jelas ketika berargumen, maka argumen tersebut menjadi sulit dipahami oleh masyarakat dan akan menimbulkan pertanyaan-pertanyaan baru, maka dalam berdebat perlu menggunakan kalimat yang ringkas dan efektif serta menggunakan bahasa yang mudah dipahami oleh orang lain dan tidak berbelit-belit.

Dalam penyampaian argumen pada debat, khususnya pada debat politik, para pembicara akan menggunakan paralelisme. Hal ini dapat dilihat bahwa adanya hubungan antara paralelisme dengan debat politik. Paralelisme dalam debat atau wacana politik berfungsi untuk menyampaikan makna pada argumen debat secara lebih komprehensif. Atau dalam kata lain, paralelisme adalah dasar makna pada

argumen debat dengan mengatur penggunaan sintaksis sebagai suatu hal yang paling dasar untuk penyampaian argumen berdasarkan struktur bahasa. Selain itu, paralelisme membantu pembicara untuk menemukan kreativitas pada argumen debat, untuk membujuk dan meyakinkan para pendengarnya. (Al-Ameedi & Mukhef, 2017: 185). Pada program debat *À L'Air Libre* Edisi Khusus *Primaire Écologiste: Le Grand Débat* pada kanal *Youtube Mediapart* para narasumber yang hadir kerap kali menggunakan paralelisme dalam menyampaikan argumen dan menjawab pertanyaan yang diajukan oleh moderator. Berikut adalah contoh penggunaan paralelisme pada program *À L'Air Libre* Edisi Khusus yaitu *Primaire Écologiste: Le Grand Débat* pada kanal *Youtube Mediapart*.

Paralelisme sangat penting dipahami oleh mahasiswa jurusan Pendidikan Bahasa Prancis Universitas Negeri Jakarta dalam berdebat atau berargumen terutama pada mata kuliah *Exposé* dan juga untuk *Production Orale Delf B2*. Karena dalam praktiknya, mahasiswa mengalami kesulitan dalam mengatur penggunaan sintaksis dan menyampaikan sebuah argumen menggunakan struktur bahasa yang benar. Paralelisme dapat dilihat pada kutipan argumen yang diucapkan oleh Inggit, salah satu mahasiswa angkatan 2017 pada praktek mata kuliah MDL, kutipan dialog tersebut adalah "*Comme on sait d'être benevole peut amelliorer notre CV quand nous voulons continuer nos études avec un bourse d'étude, quand nous voulons travailler dans une grande entreprise.*", pada penggalan argument tersebut ditemukan kalimat yang tidak terstruktur, hal ini dapat dilihat pada penggunaan kata ganti "*on*" diawal kalimat argumen dan penggunaan kata ganti "*nous*" di tengah-tengah argumen akan membuat

seseorang yang mendengarnya menjadi bingung sulit menangkap apa yang dikatakannya, karena kedua kata ganti tersebut tidaklah terstruktur dengan baik secara leksikal maupun konstruksi paralel. Acara debat pada kanal *Youtube Mediapart* sangat bermanfaat untuk mahasiswa jurusan Pendidikan Bahasa Prancis Universitas Negeri Jakarta baik itu untuk belajar mengenai kosa kata bahasa Prancis, budaya Prancis, dan dalam membuat serta mengimplementasikan paralelisme saat berargumentasi pada mata kuliah *Exposé*, karena pada acara ini narasumber yang memberikan argumen adalah penutur bahasa Prancis asli. Karena dalam praktiknya mahasiswa mengalami kesulitan dalam mengimplementasikan paralelisme saat berargumen sehingga sering kali kalimat argumen yang diberikan oleh mahasiswa menjadi sebuah argumen yang tidak terstruktur dengan baik dan menyulitkan pendengar memahami argumen yang diberikan oleh mahasiswa. Oleh sebab itu penulis tertarik untuk meneliti penggunaan paralelisme dalam program *À L'Air Libre* Edisi Khusus yaitu *Primaire Écologiste: Le Grand Débat* pada kanal *Youtube Mediapart*.

B. Fokus dan Subfokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan oleh penulis, maka penelitian ini berfokus pada paralelisme yang terdapat pada debat pada program *À L'Air libre* edisi khusus yaitu *Primaire Écologiste: le grand débat* pada kanal *Youtube Mediapart*. Subfokus penelitian ini adalah jenis-jenis paralelisme apa saja yang digunakan dan bagaimana penggunaannya pada program *À L'Air Libre* edisi khusus *Primaire Écologiste: Le Grand Débat* pada kanal *Youtube Mediapart*.

C. PERUMUSAN MASALAH

Berdasarkan fokus dan subfokus yang telah dipaparkan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: “Jenis-jenis paralelisme apa saja yang digunakan dan bagaimanakah penggunaannya pada program *À L’Air Libre* edisi khusus *Primaire Écologiste: Le Grand Débat* pada kanal *Youtube Mediapart?*”

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, hasil dari penelitian diharapkan dapat bermanfaat, yaitu sebagai referensi pada penelitian-penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan paralelisme dalam debat.

2. Manfaat Praktis

1) Bagi Masyarakat

Dengan penelitian ini, diharapkan masyarakat luas dapat memperoleh pengetahuan baru dalam bidang paralelisme pada debat.

2) Bagi Penulis

Diharapkan dengan penelitian ini, penulis dapat menambah pengetahuan dalam bidang paralelisme pada debat.

3) Bagi Peneliti Lain

Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk peneliti selanjutnya atau penelitian dengan bidang yang sama dan relevan, terutama pada bidang linguistik

